

Identifikasi Potensi Ekonomi Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**Sania Nabiilah Hasnaa
6021801008**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**BANDUNG
2022**

Identification of Tourism Economic Potential in the Province of Special Region of Yogyakarta



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

By

Sania Nabiilah Hasnaa

6021801008

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Identifikasi Potensi Ekonomi Pariwisata di
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh:

Sania Nabiilah Hasnaa

6021801008

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in blue ink that reads "Ivantia S. Mokoginta".

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink that reads "Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka".

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sania Nabiilah Hasnaa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Juli 2000
NPM : 6021801008
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Identifikasi Potensi Ekonomi Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 1 Agustus 2022



(Sania Nabiilah Hasnaa)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi apa yang dimiliki dari setiap wilayah dengan melihat wilayah tersebut masuk ke dalam klasifikasi wilayah yang seperti apa. Melihat dari hasil klasifikasi tersebut, akan diidentifikasi bagaimana setiap daerah dapat berkembang secara cepat melalui hasil analisis sektor basis. Pada analisis ini akan membuktikan sektor-sektor yang memiliki keterkaitan dengan pariwisata serta digolongkan ke dalam sektor basis atau non-basis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipologi klassen dan *location quotient*. Data yang digunakan adalah PDRB per kapita serta data PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kota/Kabupaten Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta data PDRB ADHK menurut lapangan usaha di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017-2021. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa empat Kabupaten termasuk ke dalam wilayah cepat maju dan tumbuh serta satu Kota termasuk ke dalam wilayah yang berkembang, ditambah dengan berbagai subsektor yang menjadi basis.

Kata Kunci: Pariwisata, Tipologi Klassen, *Location Quotient*

ABSTRACT

This study aims to determine what potential each region has by looking at what region it belongs to. Then from the results of the classification, it will also be seen how each region can develop rapidly through the results of the basic sector analysis. Then, this analysis will prove the sectors that are related to tourism and are classified into basic or non-basic sectors. The method used in this research is Klassen typology and location quotient. The data used are per capita GRDP and GRDP data on the basis of constant prices by business field in the City/Regency of the Special Region of Yogyakarta and ADHK GRDP data by business field in the Province of the Special Region of Yogyakarta in 2017-2021. The results of this study indicate that 4 regencies are included in the rapidly developing and growing region and 1 city is included in the developing region, plus various sub-sectors which are the basis.

Keywords: *Tourism, Klassen Typology, Location Quotient*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Potensi Ekonomi Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Alm. Akhmad Fitriyadi Satiman dan Sri Ambini Kusminiarti yang senantiasa memberikan doa, motivasi, perhatian, dukungan, nasihat, serta dukungan materi dan non-materi yang tidak pernah terhitung kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dengan menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan dapat menjadi salah satu dari sekian banyak pengabdian penulis kepada kedua orang tua di kemudian hari. Serta terima kasih juga kepada Adik Sarah Dita Azalya, yang telah memberikan doa, semangat, dan perhatian kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya. Terima kasih juga atas bimbingan, kebaikan, kesabaran, nasihat, dan tentunya ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Sekali lagi terima kasih yang sebesar - besarnya Pak.
3. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env. selaku dosen wali penulis selaku dosen wali penulis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta kesabarannya dalam menghadapi kesulitan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Serta para dosen yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis.
5. Herlando, Laras, dan Afifah yang berjuang bersama-sama mengerjakan skripsi. Terima kasih dukungan, doa dan semangat yang telah diberikan. Serta Bimo, Mariska, Difa, Ghani, Wisnu, Keisha, Keanu, Adit dan seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian dan dukungan.

6. Kireina, Nadya, Rachel, Radha, Dwika, Fahrhan, Nisa, Putri, Helena, Fridolin, Samsony, Fadel, Mikha, Luthfi, Mingshen serta teman-teman EKL dan Ekonomi Pembangunan lainnya. Juga kepada sahabat-sahabat Andin, Gefaska, Rafi, Gema, Zahra, Salsa, Amira, Annisa, Gelda, Viana, Nabila, Malvin, Gia, Raka, Chelin, Luzni, dan Shannie yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini yang merupakan keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar menjadi masukan untuk penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan serta bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pariwisata	5
2.1.1 Pariwisata dan Perannya.....	5
2.1.2 Destinasi sebagai bagian dari Pariwisata	6
2.2 Teori Pertumbuhan Jalur Cepat (<i>Turnpike</i>)	7
2.3 Teori Pembangunan Daerah.....	7
2.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.5 Tipologi Klassen	8
2.6 Teori Basis Ekonomi	8
2.7 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	9
2.8 Penelitian Terdahulu	11
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1 Tipologi Klassen	14
3.1.2 Analisis Location Quotient (LQ)	16
3.2 Objek Penelitian.....	17
3.2.1 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	17
3.2.2 Kota Yogyakarta.....	18
3.2.3 Kabupaten Sleman.....	19
3.2.4 Kabupaten Bantul.....	20
3.2.5 Kabupaten Kulon Progo	20
3.2.6 Kabupaten Gunungkidul	21
3.3 Data dan Sumber Data	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Temuan Hasil Analisis Tipologi Klassen	23

4.1.2 Temuan Hasil Analisis Location Quotient	24
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Hasil Tipologi Klassen	27
4.2.2 Hasil Analisis Location Quotient	27
4.2.3 Hubungan Hasil Tipologi Klassen dengan Location Quotient	28
BAB 5 PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	30
Daftar Pustaka	31
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 3. Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	18
Gambar 4. Peta Kota Yogyakarta	19
Gambar 5. Peta Kabupaten Sleman	20
Gambar 6. Peta Kabupaten Bantul	20
Gambar 7. Peta Kabupaten Kulon Progo.....	21
Gambar 8. Peta Kabupaten Gunungkidul	22
Gambar 9. Hasil Analisis Tipologi Klassen.....	23
Gambar 10. Hasil LQ Kabupaten Bantul	24
Gambar 11. Hasil LQ Kota Yogyakarta	25
Gambar 12. Hasil LQ Kabupaten Sleman	25
Gambar 13. Hasil LQ Kabupaten Gunungkidul	26
Gambar 14. Hasil LQ Kabupaten Kulon Progo.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. Klasifikasi Tipologi Klassen	14
Tabel 3. Interpretasi Nilai LQ	17

BAB 1

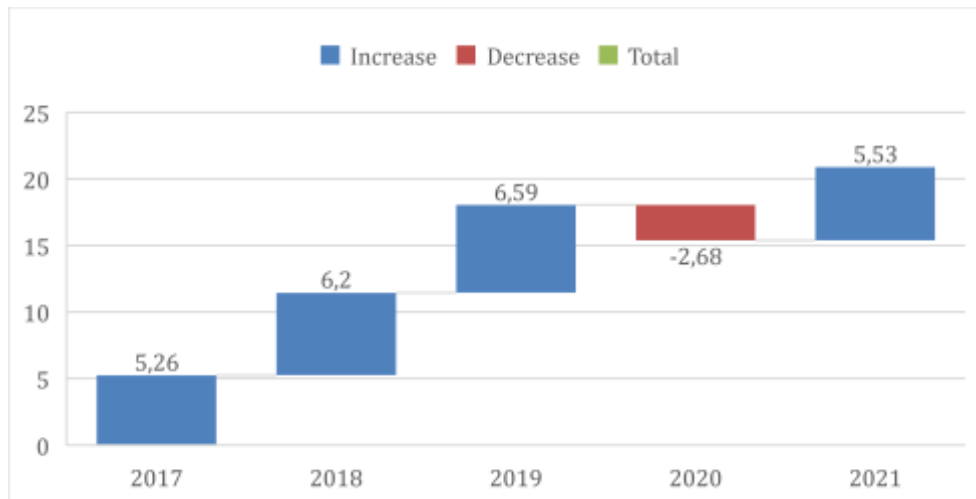
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang dapat memberi pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata, dimana sektor ini merupakan yang paling efektif dalam meningkatkan devisa Indonesia (Rahma, 2020). Peraturan yang tercantum dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwa pariwisata merupakan kegiatan wisata yang beragam dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah (Rini & Ma'ruf, 2017). Menurut pernyataan Tsai et al. (2009), bahwa dengan adanya pariwisata, setiap daerah berkompetisi untuk menarik wisatawan. Ketika daerah tersebut meningkatkan kualitasnya, maka akan tinggi pula kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Tingginya jumlah wisatawan akan memberi dampak pada sektor-sektor lainnya. Tentunya peran ini pun tidak hanya melibatkan satu daerah saja, namun ada pula daerah-daerah lainnya yang berperan penting untuk memenuhi kebutuhannya (Rini & Ma'ruf, 2017).

Keberhasilan sektor pariwisata sebagai pemberi pengaruh besar pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari adanya peran suatu wilayah. Karena faktor penting pada tingkat keberhasilan suatu wilayah adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonominya (Hajeri et al., 2015). Selain peran pertumbuhan ekonomi dalam tingkat keberhasilan suatu wilayah, peran pengembangan wilayah juga sangat menentukan ke arah manakah keberhasilan tersebut dapat terjadi. Dilihat dari prosesnya bahwa pengembangan wilayah dapat terjadi karena adanya suatu sektor ekonomi yang mendorong potensi perkembangannya menjadi begitu besar (Monica, 2020). Jika dilihat melalui tingkat pertumbuhan ekonominya, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki sektor unggulan dan sektor tersebut mendorong adanya pengembangan wilayah yaitu sektor pariwisata. Jika melihat dari pembahasan sebelumnya, maka wilayah yang akan diteliti adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). Menurut Sistem Informasi dan Manajemen Data dasar Regional (SIMREG), bahwa data laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2017-2021.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY



Sumber: SIMREG

Data diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya *trendline* pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY mengalami peningkatan walaupun sempat adanya penurunan di tahun 2020 akibat covid-19. Lalu kontribusi terbesar terhadap tingginya pertumbuhan ekonomi di DIY adalah sektor pariwisata. Dengan begitu, data tersebut mampu untuk menunjukkan serta membuktikan apakah sektor pariwisata menjadi sektor yang memiliki peran penting dalam peningkatan atau penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Kemudian, alasan dibalik pemilihan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk diteliti karena provinsi ini terkenal akan pariwisatanya. Wisatawan domestik maupun mancanegara berwisata karena keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh DIY. Dimulai dari wisata museum, wisata alam, wisata religi, wisata buatan, wisata kuliner, dan masih banyak wisata lainnya (Yogyakarta D. P., n.d.).

Ciri khas yang dimiliki Provinsi DIY yaitu budaya dan tradisionalnya yang masih dipertahankan. Adat istiadat yang kental menjadi faktor utama dalam mengenalkan pariwisata DIY ke wisatawan. Dimulai dari transportasi yang masih menggunakan delman sebagai kendaraan untuk berkeliling kota Yogya. Kemudian adanya beberapa penginapan yang bangunannya menggunakan rumah adat seperti Rumah Joglo atau untuk istilah yang digunakan di DIY sendiri adalah Rumah Bangsal Kencono. Serta kuliner khas DIY yang terkenal yaitu Gudeg. Destinasi lainnya pun sudah menjadi ikon, seperti Jalan Malioboro yang memiliki ciri khas dengan menjual oleh-oleh unik (seperti gelang, tas bertuliskan Yogyakarta, sandal, baju, kain batik), pedagang kaki lima, ada pula Pasar

Beringharjo. Lalu ada pula Keraton Yogyakarta, Taman Sari, Pantai Parangtritis, Goa Jomblang, Candi-Candi, dan destinasi lainnya.

Melalui tingginya laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY, maka penelitian ini akan menggunakan analisis Tipologi Klassen dan LQ. Objek pada penelitian ini membahas di Provinsi DIY dengan meneliti seluruh Kota/Kabupaten yang ada (Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kulon Progo).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Provinsi DIY merupakan Provinsi dengan daya tarik wisata yang tinggi serta mampu menjadi daerah tujuan wisata (DTW) bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Melihat tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi DIY, tentu potensi dan keunikan wilayah sangat menentukan wisatawan untuk berkunjung. banyaknya destinasi yang dimiliki, harapannya adalah sektor pariwisata dapat menjadi sektor dengan penyumbang tertinggi bagi pertumbuhan ekonomi di DIY dan menjadi sektor unggulan bagi wilayahnya. Karena akan adanya efek domino dari sektor pariwisata yaitu tingginya jumlah wisatawan. Maka jumlah hotel dan restoran yang dikunjungi wisatawan akan banyak, dan berdampak pula pada sektor-sektor pendukung lainnya. Hal inilah yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti. Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola dan struktur pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY? Apakah di setiap Kota/Kabupaten termasuk ke dalam wilayah yang cepat maju dan tumbuh?
2. Setelah mengidentifikasi pola dan struktur pertumbuhan wilayah, selanjutnya menganalisa apakah di setiap wilayah memiliki sektor basis bagi 5 Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi DIY?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

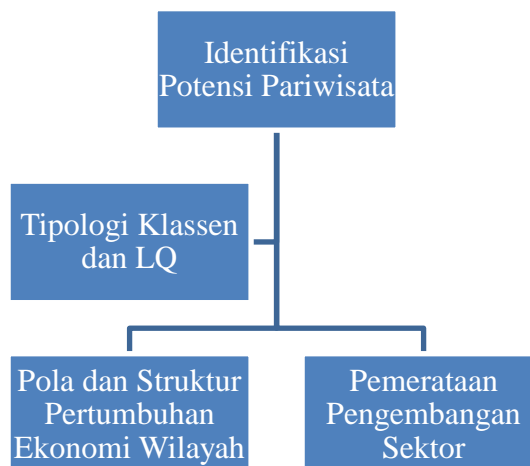
Penelitian ini bertujuan untuk menentukan potensi apa yang dimiliki dari setiap daerah dengan melihat apakah daerah tersebut masuk ke dalam klasifikasi wilayah yang maju dan cepat tumbuh; berkembang; maju tetapi tertekan; ataupun wilayah yang relatif tertinggal. Kemudian dari hasil klasifikasi tersebut, akan

dilihat pula bagaimana setiap daerah dapat berkembang secara cepat melalui hasil analisis sektor basis. Kemudian, dalam analisis ini akan membuktikan sektor-sektor yang memiliki keterkaitan dengan pariwisata serta digolongkan ke dalam sektor basis atau non-basis.

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menjadi pertimbangan kedepannya bahwa melalui sektor pariwisata, diharapkan wilayah-wilayah yang memiliki identifikasi/klasifikasi lebih baik dapat memanfaatkan potensinya. Serta sektor-sektor yang menjadi unggulan diharapkan dapat memanfaatkan potensi sebagai subsektor alternatif yang berperan penting dalam meningkatnya sektor pariwisata. Serta menjadi informasi dan masukan bahwa kedepannya pemerintah bisa terus mengembangkan kebijakan yang telah dibuat serta lapangan usaha mana saja yang masih harus dikembangkan untuk meningkatkan destinasi wisata yang ada. Diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan baru dalam mengembangkan perekonomian wilayah yang berorientasi pada sektor pariwisata.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini akan membahas bagaimana identifikasi potensi pariwisata secara keseluruhan menggunakan Metode LQ dan tipologi kelas untuk mengidentifikasi sektor unggulan setiap daerah guna mendukung pembangunan daerah dan pemerataan pengembangan setiap sektor.